

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V  
SD NEGERI TANJUNG KERANG KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN MELALUI MODEL *DICTOGLOSS***

**Skripsi oleh**

**YURIDAH**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06033112057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2007**

S  
410.407  
Jur  
4  
2007

15277/15639

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS  
SD NEGERI TANJUNG KERANG KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN MELALUI MODEL *DICTOGLOSS*



**Skripsi oleh**

**YURIDAH**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06033112057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2007**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V  
SD NEGERI TANJUNG KERANG KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN MELALUI MODEL *DICTOGLOSS***

**Skripsi oleh**

**YURIDAH**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06033112057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**

**Pembimbing 2,**

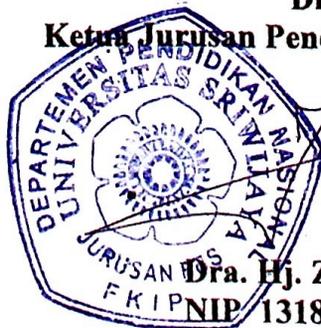


**Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.  
NIP 131287734**

**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 131842994**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati yang sedalam-dalamnya, penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, MPd. selaku pembimbing 1 dan Dra. Hj. Sri Indrawati, MPd. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Loman Bolam, M.Si., Ketua Pelaksana Ekstensi, dan Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Drs. Surip Suwandi, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri Tanjung Kerang, M Kitum. A Ma., dan rekan-rekan guru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya di SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Palembang, Februari 2007

## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BABI PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Menyimak .....	8
2.2 Model <i>Dictogloss</i> .....	10
2.3 Keistimewaan dan Kelamahan Model <i>Dictogloss</i> .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
3.1 Metode Penelitian .....	12
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	12
3.3 Prosedur Penelitian .....	13
3.3.1 Perencanaan .....	13
3.3.2 Tindakan .....	13
3.3.3 Observasi .....	17
3.3.4 Refleksi .....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	19



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4.1.1 Siklus 1 Pertemuan Pertama .....	22
4.1.2 Siklus 2 Pertemuan Pertama .....	33
4.2 Pembahasan .....	43
4.2.1 Kemampuan siswa sebelum penerapan	
Model <i>Dictogloss</i> .....	43
4.2.2 Kemampuan siswa sesudah penerapan	
Model <i>Dictogloss</i> .....	44
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	47

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

*Kupersembahkan kepada :*

*§ Saudara-saudaraku tercinta*

*§ Keponakanku tersayang*

**TAK ADA KATA TERLAMBAT UNTUK**

**MENUNTUT ILMU PENGETAHUAN**

## ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menafsirkan, menilai, dan merespon terhadap makna yang ada pada wacana lisan. Kemampuan menyimak sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran lainnya. Berkaitan dengan hal itu, maka keterampilan menyimak hendaknya mendapat perhatian yang serius dari para guru. Berdasarkan pengalaman yang peneliti temui selama mengajar, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimak sangat rendah. Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah melalui model *dictogloss* kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dapat meningkat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, tiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak. Perolehan nilai tes awal 5,82 mengalami peningkatan pada siklus 1 menjadi 6,58. Selanjutnya pada siklus 2 peningkatan nilai rata-rata menjadi 8,65 atau mengalami peningkatan sebanyak 28,20 %. Pada proses pembelajaran juga mengalami peningkatan perilaku siswa. Siswa terlibat secara aktif, kreatif, dan bersemangat dalam belajar. Siswa lebih mudah belajar dengan model *dictogloss* karena adanya kolaborasi dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan demikian secara kualitas maupun kuantitas terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak melalui model *dictogloss*.

**Kata-kata kunci : Peningkatan, Menyimak, Dictogloss**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada umumnya manusia banyak menghabiskan waktu dengan menyimak, baik menyimak pembicaraan secara langsung dengan lawan bicara maupun menyimak pembicaraan yang disampaikan melalui media elektronik. Tarigan (1986:512) menyatakan bahwa berbagai kegiatan manusia menuntut kemampuan menyimak, baik ketika berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, maupun dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan menyimak mutlak diperlukan.

Sebagaimana hasil penelitian Birds (dikutip Tarigan dalam Mardiana 2001:1) "Aktivitas mahasiswa Perguruan Tinggi dalam berkomunikasi terbagi atas menyimak 42%, berbicara 25%, membaca 15% dan menulis 18%."

Lebih lanjut Wilt yang dikutip Tarigan (1987:11) menyatakan bahwa anak-anak sekolah dasar melakukan kegiatan menyimak di kelas kira-kira 1½ sampai 2 jam sehari. Oleh karena, itu keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dimiliki siswa selain membaca, menulis, dan berbicara.

Selanjutnya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 dijelaskan bahwa standar kompetensi yang harus dimiliki siswa kelas V, khususnya dalam pembelajaran menyimak adalah ,siswa mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan pengumuman, mendengarkan penjelasan dari

nara sumber, dan mendengarkan pesan lewat tatap muka atau telepon (Depdiknas 2004:3).

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa pelajaran menyimak perlu mendapat perhatian yang cukup. Pada dasarnya kemampuan menyimak berada pada urutan teratas pada aspek bahasa. Pembelajaran menyimak sangat berpengaruh pada aspek bahasa lainnya seperti, berbicara, membaca, dan menulis. Pada kegiatan pembelajaran bahasa maupun pembelajaran 'bukan bahasa'. Kegiatan menyimak sangat diperlukan, karena tanpa memiliki kemampuan menyimak yang baik dapat menyebabkan hasil pembelajaran yang rendah.

Walaupun setiap manusia normal dilengkapi dengan kemampuan menyimak namun belum tentu setiap orang dapat menjadi penyimak yang baik. Untuk menjadi penyimak yang baik sudah tentu kegiatan menyimak harus dilatih secara intensif dan sungguh-sungguh. Melalui pembelajaran menyimak di sekolah diharapkan siswa mampu mengemukakan gagasan, menjawab pertanyaan, dan menceritakan isi materi yang mereka simak dengan bahasa yang baik dan benar.

Sejalan dengan itu Ramkin (yang dikutip Nurhayati, 2001:3) menyatakan bahwa seseorang menggunakan waktunya tiga kali lebih banyak untuk menyimak dalam rangka menerima informasi dibandingkan dengan membaca.

Dalam proses pembelajaran guru sebagai tenaga pengajar harus mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan aspek yang akan diajarkan. Melalui metode pembelajaran yang tepat siswa akan mudah

mereka hanya mengenal istilah menyimak dari kegiatan membaca buku bacaan, sedangkan wacana yang dibaca ada dalam buku.

Selanjutnya untuk mengetahui penyebab pembelajaran menyimak jarang dilakukan guru, penulis melakukan wawancara kepada guru kelas V Sulaiman MC yang dilaksanakan tanggal 16 Januari 2006. Dari wawancara tersebut diketahui penyebab pembelajaran menyimak jarang dilaksanakan, karena kurangnya pengetahuan guru tentang metode yang tepat untuk pembelajaran menyimak. Selama ini guru hanya melakukan kegiatan menyimak sebagai selingan dalam pembelajaran bahasa. Guru beranggapan pembelajaran menyimak tidak perlu dilakukan secara khusus tetapi, dapat dipadukan pada pembelajaran lain. Misalnya, sebelum materi pembelajaran disampaikan guru menugaskan siswa membaca wacana, sementara siswa lain menyimak bacaan temannya. Kegiatan selanjutnya guru menyuruh siswa mengerjakan latihan soal-soal. Dengan demikian aspek menyimak tidak dapat diuji secara objektif karena walaupun tanpa menyimak siswa dapat menjawab soal dengan melihat buku.

Selain itu, sarana dan prasarana seperti radio, *tape recorder* yang dibutuhkan jarang tersedia di sekolah. Alokasi waktu yang tersedia untuk pelajaran bahasa juga menjadi alasan guru untuk tidak melaksanakan kegiatan menyimak. Guru beranggapan waktu yang tersedia 2 X 40 menit tidak mencukupi apabila seluruh siswa diperintahkan untuk mengutarakan hasil simakan mereka di depan kelas.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin perlu adanya suatu

usaha yang harus dilakukan guru. Satu usaha yang harus dilakukan guru adalah melalui proses pembelajaran menyimak yang terencana. Guru sebaiknya mempersiapkan rencana pembelajaran secara khusus, mulai dari pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penyusunan program, penyediaan sarana dan prasarana belajar, sampai pada pelaksanaan kegiatan belajar.

Salah satu usaha yang dilakukan penulis untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Tanjung Kerang adalah menerapkan model *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak. Model ini dipilih karena pembelajaran dengan model ini menyarankan adanya kegiatan pra menyimak, rekonstruksi, serta analisis dan koreksi.

Nunan (1991:28) menyatakan bahwa dengan model *dictogloss* siswa akan membuat prediksi-prediksi, mencoba mengidentifikasi topik, teks, membuat kesimpulan dari hal-hal yang tidak diungkapkan secara langsung (*implied*) dan akan mengidentifikasi teks (apakah naratif atau deskriptif).

Melalui model *dictogloss* siswa dapat berinteraksi dalam kelompok kecil untuk merekonstruksikan bahasa yang telah disimaknya. Dengan demikian dalam pembelajaran yang menggunakan model *dictogloss* siswa dapat dilibatkan secara aktif baik fisik maupun psikisnya.

Penelitian tentang aspek menyimak sudah pernah dilakukan peneliti lainnya tetapi dengan objek dan metode yang berbeda. Nurhayati (2001) dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa SLTP Negeri I Inderalaya*”

memahami materi yang disampaikan guru, dan mereka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

Permasalahan yang penulis temui di sekolah adalah pembelajaran menyimak belum mendapat perhatian secara serius oleh guru. Kegiatan menyimak lebih sering dilakukan guru sebagai kegiatan awal dari pembelajaran bahasa. Untuk memulai kegiatan belajar di kelas pada pelajaran bahasa Indonesia biasanya guru menyuruh beberapa siswa membaca wacana sedangkan siswa lain mendengarkan bacaan temannya. Selanjutnya guru menugaskan siswa mengerjakan soal yang ada di buku bahasa. Contohnya, guru menugaskan siswa membaca wacana yang berjudul ' Diponogoro' , satu siswa membacakan wacana siswa lain menyimak selanjutnya siswa ditugaskan menjawab soal dari wacana yang baru dibacakan siswa.

Pada peninjauan awal yang penulis lakukan tanggal 13 Januari 2006 terhadap siswa kelas V diketahui nilai siswa masih rendah (5,82). Dari 40 siswa kelas V hanya tiga siswa yang mampu mengutarakan hasil simakan dengan baik. Siswa tersebut adalah Apandi (7,0), Nia (7,0), dan Dita Sari (7,5). Sementara siswa yang mendapat nilai 6,0 berjumlah 21 Orang, sedangkan 16 siswa mendapat nilai < 6,0.

Ketidakmampuan siswa dalam pembelajaran menyimak terungkap dari wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 14 Januari 2006 terhadap siswa kelas V. Siswa tidak tertarik pada pembelajaran menyimak karena guru tidak pernah secara khusus memperkenalkan mereka pada materi pelajaran menyimak. Siswa hanya tahu arti menyimak adalah mendengarkan teman membaca atau bercerita. Guru tidak pernah memvariasikan kegiatan menyimak dengan kegiatan lainnya. Selama ini

Kabupaten Banyuasin. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan mempermudah siswa untuk memahami wacana lisan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pembelajaran menyimak.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan model pembelajaran di sekolah tersebut.

dengan Model Dictogloss. Mardiana (2003)” *Perbandingan Penggunaan Metode Rekaman dengan Metode Konvensional.*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nurhayati dan Mardiana adalah pada objek pengamatan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, dengan pertimbangan kemampuan siswa di sekolah tersebut masih rendah dan di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian.

## **1.2 Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dapat meningkat dengan model *dictogloss* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dengan model *dictogloss*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan lembaga pendidikan khususnya SD Negeri Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.2004. Kurikulum Bahasa Indonesia 2004. Jakarta : Depdiknas
- .2004. Petunjuk Teknis Penilaian Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdiknas
- Hadi. 1989. Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta : Usaha
- Kasihani,Kasbollah.1981. Penelitian Tindakan Kelas. Malang : IKIP Malang
- Mulyati, Yetti. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.  
Jakarta : Universitas Terbuka
- Mardiana.2003. Perbandingan Penggunaan Metode Rekaman dengan Metode  
Konvensional. Skripsi. Palembang : FKIP UNSRI.
- Nugroho,Heru.2004. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Klaten : Intan Pariwara
- Nunan,David.1991. Mengajar Bahasa Metodologi. Suatu Buku teks Untuk Para  
Guru.Universitas Macquari : Sydney
- Nurgiantoro.1987. Penelitian Bahasa dan Sastra . Yogyakarta :BFFE
- Nurhayati.2001. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa SLTP Negeri 1  
Inderalaya dengan Model Dictogloss. Penelitian Tindakan Kelas. Laporan  
Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang
- Suryabrata, Sumadi.2004. Metodologi Penelitian. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Djago.1986. Materi Pokok: Keterampilan Menyimak. Jakarta : Karunika
- Tarigan, Henry Guntur.1987. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.  
Bandung : Angkasa